

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah peneliti mengkaji dan menganalisis tentang praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus perspektif Qs. al-Baqarah [2]: 220 mulai dari bab I sampai bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan poin-poin sebagai berikut:

1. Praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dibagi menjadi dua macam, yaitu praktik santunan berupa uang tunai dan biaya pendidikan. Pemberian santunan tidak hanya kepada anak yatim, namun juga kepada dhuafa' yang membutuhkan. Sebanyak anak yatim laki-laki Selanjutnya sumber dana yang diperoleh berasal dari iuran warga sekitar dan para donatur. Secara teknik, masyarakat menginfakkan uang setiap bulannya lalu dikumpulkan dan dikelola oleh pengurus IBANSOS. Sedangkan tujuan dari kedua praktik santunan anak yatim ini, yaitu untuk mensejahterakan anak yatim juga untuk memperbaiki keadaan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak individu yang secara substansial ikut serta berpartisipasi dalam praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus. Adapun berlaku baik terhadap anak yatim juga telah dijelaskan sesuai dengan apa yang tercantum dalam al-Qur'an, meliputi mengurus anak yatim dengan adil (Qs. an-Nisa' [4]: 127), memberikan perlindungan terhadap anak yatim (Qs. ad-Dhuha [93]: 6), tidak berlaku sewenang-wenang (Qs. ad-Dhuha [93]: 9) dan tidak menghardik anak yatim (al-Ma'un [107]: 2).
2. Perspektif Qs. al-Baqarah [2]: 220 terhadap praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus memakai kitab tafsir sebagai rujukan, yaitu melalui Tafsir ath-Thabari. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari salah satu informan, bahwa ayat ini adalah perintah untuk umat manusia agar melakukan

sesuatu yang bermanfaat bagi anak yatim, memajukan keadaan mereka dan mengurus masalah mereka. Sesuai dalam kitab Tafsir ath-Thabari, bahwa ayat ini juga ditunjukkan kepada orang yang menafkahi harta anak yatim dengan tidak mencampurkan harta yang mereka makan.

## **B. Saran**

Praktik santunan anak yatim di masjid al-Huda Ngembalrejo Bae Kudus agar dapat terus dilakukan. Karena, anak yatim merupakan salah satu permasalahan yang tercatat dalam al-Qur'an, sehingga diperlukan sikap peduli terhadap mereka. Khususnya masyarakat yang berkelimpahan lebih di Desa Ngembalrejo. Peneliti juga berharap supaya mereka juga akan dilibatkan untuk fokus pada anak-anak yatim di Desa Ngembalrejo Bae Kudus. Salah satu caranya adalah dengan menjadi donatur dan menyumbangkan uang untuk membantu dalam praktik santunan anak yatim di Masjid al-Huda Desa Ngembarejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Demikian pula dengan santunan berupa biaya pendidikan juga dapat dipertahankan. Karena, anak yatim juga mempunyai hak istimewa untuk mendapatkan pengajaran yang sah. Meskipun anak yatim telah mendapatkan santunan berupa uang tunai, namun itu hanya untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Selain itu, untuk memberikan santunan yang maksimal kepada anak yatim di Desa Ngembalrejo, peneliti menyarankan adanya pemberian santunan berupa kebutuhan pokok sehari-hari, sembako dan barang-barang lainnya yang dibutuhkan mereka. Serta, lembaga khusus yang menangani penguatan dan penyiapan anak yatim. Sehingga, ketika mereka dewasa telah memiliki keterampilan untuk usaha.

Selain itu, untuk memberikan santunan yang maksimal kepada anak yatim di Kota Ngembalrejo, para peneliti merekomendasikan untuk memberikan santunan berupa kebutuhan pokok sehari-hari, kebutuhan pokok dan berbagai hal yang mereka perlukan. Serta organisasi unik yang menangani penguatan dan penyiapan gelandangan. Dengan cara ini, mereka akan memiliki keterampilan yang tepat untuk bisnis nanti.

Terkait dengan imbauan kepada masyarakat Desa Ngembalrejo, jika akan mengadakan kegiatan apa pun, sebaiknya didasarkan pada ayat-ayat yang terkait di dalam al-Qur'an. Sebab, seluruh bagian al-Qur'an mencakup seluruh aspek keberadaan manusia. Para tokoh agama yang tegas sebagai orang yang mencermati hal ini, bermaksud berupaya memantapkan *living qur'an* secara lokal di Desa Ngembalrejo. Dengan demikian, pentingnya ayat-ayat al-Quran dapat diterapkan dengan baik.

